

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, dan setelah dikonfirmasi dengan teori yang ada, penulis dapat menarik simpulan tentang pola komunikasi orang tua dengan anak indigo di dua lokasi, lokasi pertama di dusun Demangan RT 02 RW 01 Kelurahan Demangan kecamatan Bangkalan dan lokasi kedua di dusun Betangan Barat kelurahan Betangan kecamatan Tanah Merah. Simpulan ini merupakan jawaban dari focus penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti, yakni:

1. Pola Komunikasi antara orang tua dengan anak indigo

Komunikasi yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya yang indigo adalah komunikasi primer, linear dan sirkuler, dengan menggunakan teori persuasif. Pola komunikasi primer diartikan sebagai suatu proses penyampaian pikiran oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu lambang sebagai media atau saluran. Lambang sebagai media primer dalam komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan.

Pola komunikasi Linear di sini mengandung makna lurus yang berarti perjalanan dari satu titik ke titik lain secara lurus, yang berarti penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan sebagai titik

terminal. Jadi dalam proses komunikasi ini biasanya terjadi dalam komunikasi tatap muka (face to face), tetapi juga adakalanya komunikasi bermedia. Dalam proses komunikasi ini pesan yang disampaikan akan efektif apabila ada perencanaan sebelum melaksanakan komunikasi.

Selanjutnya dalam mendidik dan mengasuh anaknya yang indigo, kedua informan tersebut memakai pola asuh demokratis. Pola asuh ini sangat relevan, apalagi terhadap anak indigo, maka pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak diperlukan, akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka. Orang tua dengan pola asuh ini bersikap rasional, selalu mendasari tindakannya pada rasio atau pemikiran-pemikiran. Orang tua tipe ini juga bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak. Orang tua tipe ini juga memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan, dan pendekatannya kepada anak bersifat hangat.

2. Solusi untuk hambatan-hambatan yang terjadi dalam komunikasi orang tua dengan anak indigo

Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang hasilnya sesuai dengan harapan pesertanya (orang-orang yang sedang berkomunikasi). Misalnya, penjual yang datang ke rumah untuk mempromosikan barang dianggap telah melakukan komunikasi efektif apabila akhirnya tuan rumah membeli barang yang ditawarkan tersebut, sesuai dengan yang

diharapkan penjual itu, dan tuan rumah pun merasa puas dengan barang yang dibelinya.

Hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi oleh orang tua dengan menggunakan teori hubungan interpersonal dengan melewati tiga tahapan yaitu : Pembentukan Hubungan Interpersona, Peneguhan Hubungan Interpersonal, Pemutusan Hubungan Interpersonal.

Disamping itu agar komunikasi berjalan dengan baik, maka kita dianjurkan untuk melakukan tehnik yang baik dalam berkomunikasi, seperti; kita harus punya tujuan sebelum berkomunikasi, kuat mengatur nada suara dan bahasa yang kita gunakan, dan yang tidak kalah pentingnya adalah hal-hal yang kita komunikasikan adalah hal yang bermanfaat.

Para ibu juga dalam mendidik dan mengasuh anak-anaknya memakai karakteristi komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi, seperti, keterbukaan, bersifat positif dan empati kepada anaknya, lebih-lebih dalam mendidik anak yang indigo.

B. Rekomendasi

Dalam melakukan penelitian di daerah ini, peneliti banyak menemukan beberapa hal yang dapat dijadikan masukan atau rekomendasi untuk pihak-pihak yang berkaitan dan kemungkinan untuk dilaksanakannya penelitian lanjutan.

1. Jadi dengan demikian dapat disadari betapa pentingnya keluarga sebagai peletak dasar pola pembentukan keribadian anak tersebut. Sedangkan lembaga-lembaga pendidikan yang lain tinggallah memberikan isinya saja. Untuk selanjutnya akan ditentukan sendiri bentuk dan warnanya oleh anak itu, sendiri, sesuai dengan kemampuan, kekuatan dan kreasi si anak itu dalam pertumbuhan dan perkembangannya lebih lanjut.
2. Orang tua sebaiknya bisa mengetahui apakah peranan orang tua itu sendiri terhadap anak. Tugas orang tua adalah memberikan pendidikan kepada anak dimulai sejak dini, baik pendidikan formal maupun yang tidak formal. Dan diharapkan kepada orang tua yang tidak mampu menyekolahkan anaknya bisa lebih perespon bantuan dari pemerintah agar bisa tetap menyekolahkan anaknya.
3. Orang tua harus lebih tahu apa yang diinginkan anak dan tidak hanya ingin dimengerti oleh anak, apalagi anak yang indigo. Orang tua harus bisa bersikap terbuka kepada anak dan diusahakan lebih dulumemulai komunikasi sebagai bentuk rasa perhatiannya pada anak sehingga anak merasa nyaman dan bahagia berada di rumah.
4. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang komunikasi persuasive pada orang tua dalam menghadapi anak indigo. Sehingga dalam penelitian masalah komunikasi persuasive dapat berkembang dan menemukan masukan-masukan lain.
5. Untuk Institut (Fakultas Dakwah) perlu pembelajaran untuk mahasiswa mengenai komunikasi interpersonal terhadap orang lain. Diharapkan

komunikasi interpersonal dijadikan sebagai proses belajar untuk mendapatkan informasi-informasi yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.